

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di dunia ini begitu beragam akan ciri khas, kebudayaan, peradaban, agama, dan terutama dalam ruang lingkup berbahasa. Bahasa merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi¹.

Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktik bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa².

Bahasa adalah alat komunikasi yaitu suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. *Mustofa al-Ghulayani* menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka³. tas dasar ini, maka bahasa mempunyai fungsi yang penting antara lain sebagai media komunikasi, untuk menyatakan ekspresi

¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Arab*(Bandung: Humaniora, 2004)

² Gorys Keraf dalam *Ahmad Muhatdi Anshor* (Yogyakarta: Teras, 2009), halm. 1

³ Mustafa al-Ghulayani, *Terjemah jami' al-Durus al-Arabiyah*, jil. 1 (Semarang: As-Syifa, 1992), hlm. 13.

diri, sebagai alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial serta sebagai alat kontrol sosial.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa bahasa adalah jendela dunia dan merupakan kunci dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban tercipta karena dibahasakan⁴.

Semua bahasa di dunia ini pada hakikatnya memiliki fungsi yang sama, untuk komunikasi dan interaksi, begitu pula dengan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam.

Bahasa arab merupakan identitas terdekat dan sekaligus terjauh bagi umat islam maupun yang mempelajarinya. Dikatakan begitu dekat karena ia senantiasa hadir dalam keseharian umat islam, seperti bahasa shalat dan do'a. Dan begitu jauh karena ia terkadang menampilkan wajah kesulitannya ketika dipelajari. "Namun demikian, bahasa arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami pencarian seseorang atas ilmu yang tertinggi, yakni al-qur'an dan hadits"⁵.

Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik atau bagi orang yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai:

⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011)

⁵ Radliyah, Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 1

- 1) keterampilan menyimak
- 2) keterampilan berbicara
- 3) keterampilan membaca
- 4) keterampilan menulis⁶

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah ditujukan pada pembelajaran bahasa arab dengan alasan bahwa bahasa arab sebagai bahasa agama dikenal oleh seluruh umat islam, dan kedudukan agama ini menjamin keberadaannya (bahasa arab) di tengah-tengah masyarakat. Bahasa arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, dan ini sangat menggembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat MI, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan, di lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini, terutama pada tingkat SLTP (sekolah lanjut tingkat pertama) dan SLTA (sekolah lanjut tingkat atas) bahasa arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, di samping bahasa inggris.

Bahasa Arab juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman karna bersifat dinamis, bervariasi, fleksibel dan memiliki fungsi yang istimewa dari bahasa bahasa lainnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Asing yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 129.

daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab diberbagai negara adalah pengaruh dari perkembangan Agama Islam yang mana sumber ajaran Agama Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah) menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya memiliki sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya, akan tetapi bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka peranan bahasa Arab yang pertama di nusantara, disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia juga sebagai alat komunikasi manusia kepada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah sholat⁷. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya⁸.

Metode Qira'ah dinilai sesuai dengan kemampuan orang indonesia dalam mempelajari bahasa arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. “Metode *Qira'ah* adalah penguasaan bahasa asing dengan mengawalinya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman”⁹.

⁷Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2003), h. 22.

⁸. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004). H. 235.

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), hlm, 194

Metode Qira'ah jahriyah ini kebanyakan dipakai oleh pengajar pada tingkat Madrasah Tsanawiyah terutama di Madrasah Tsanawiyah Iwan Hamidy. Penerapan menggunakan metode Qira'ah ini menurut hemat, pada saat penulis melakukan Observasi Awal di Madrasah Tsanawiyah Iwan Hamidy, melihat dari hasil ujian raport peserta didik bisa dikatakan minim untuk nilai mata pelajaran bahasa Arab, karena mereka baru beradaptasi dengan lingkungan dan mereka juga belum mengetahui pentingnya mempelajari bahasa Arab dan kurang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun di antara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri serta minat dan ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit dipahami daripada bahasa ibu (bahasa sendiri) karena selain kosakata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimat pun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Iwan Hamidy, diperoleh informasi bahwa dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab telah banyak peningkatan antara lain:

- 1) Siswa dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan-bacaan bahasa Arab dengan fasih dan lancar.
- 2) Siswa dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan

kaidah membaca yang benar.

3) Dengan metode qiro'ah jahriyah tersebut siswa mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diajarkan.

4) Metode ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani.

Membaca bersuara mengontribusi seluruh perkembangan peserta didik dalam banyak cara, di antaranya sebagai berikut,:

- 1) Membaca nyaring memberikan latihan berkomunikasi lisan untuk pembaca.
- 2) Membaca nyaring juga bisa melatih peserta didik untuk mendramatisasikan cerita dan memerankan pelaku yang terdapat dalam cerita.
- 3) Membaca nyaring menyediakan suatu media di mana pendidik dengan bimbingan yang bijaksana, bisa bekerja untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, terutama lagi dengan peserta didik yang pemalu.
- 4) Membaca nyaring memberikan pendidik suatu cara yang cepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca

Dalam pengajaran menggunakan metode ini, langkah-langkah pembelajaran metode qira'ah jahriyah adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan teks yang pendek serta mudah dipahami peserta didik, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berpikir tentang makna
- b. Guru memulai pelajaran dengan memberi contoh materi yang akan diajar dengan benar.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu.
- d. Melatih peserta didik membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu.
- e. Penjelasan tentang tata bahasa (Nahwu, Shorrof) dilakukan secara singkat, itu pun jika hal ini diperlukan untuk membantu pemahaman siswa.
- f. Menunjuk salah satu peserta didik untuk maju didepan dan membaca teks tersebut dengan bersuara yang keras dan seluruh teman dikelas mengikuti apa yang dibaca temannya yang berada di depan kelas.
- g. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucapan, berdasarkan catatan tersebut guru bisa mencari penyebab dan menentukan solusinya¹⁰.

¹⁰ Abd Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar pembelajaran bahasa arab* (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), 72.

- h. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan¹¹.

Di MTS Iwan Hamidy Sumber Jambe Jember, menerapkan metode Qira'ah dalam mata pelajaran bahasa arab karena pembelajaran bahasa arab siswa kurang menonjol sehingga guru memilih untuk menggunakan metode Qira'ah jahriyah sehingga siswa dapat memahami apa yang mereka baca baik itu lulusan SD ataupun MI serta siswa diharapkan dapat terampil dalam membaca huruf arab dengan fasih, lancar, benar, mengerti dan memahami apa yang dibaca serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Penggunaan metode Qira'ah Jahriyah dalam Meningkatkan kemampuan membaca siswa di MTS Iwan Hamidy Sumber Jambe Jember”* dengan alasan sebagai berikut:

1. Membaca merupakan pembelajaran pertama yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang tertuang dalam firman-Nya Surah Al-Alaq ayat 1-5
2. Merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana metode Qira'ah jahriyah dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab, terutama dalam menanggulangi permasalahan siswa dalam membaca bahasa arab di MTS Iwan Hamidy Sumber Jambe Jember.

¹¹ Ulin Nuha, Op.Cit., hlm. 194

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan Latar belakang diatas, dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

Peserta didik mengalami kesulitan dalam meningkatkan membaca Qira'ah jahriyah dalam pembelajaran Bahasa arab.

1. Peserta didik sulit untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca secara jahriyah bahasa Arab dilingkungan mereka.
2. Kurangnya semangat belajar siswa/siswi Mts Iwan Hamidy Sumber Jambe Jember.
3. Sarana dan prasarana sekolah juga kurang mendukung, di antaranya perpustakaan yang hanya sedikit menyediakan buku bahasa Arab dan tidak ada laboratorium.
4. Kurangnya kegiatan kegiatan penunjang serta media pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan atau meningkatkan skill mereka.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Qira'ah jahriyah dalam pembelajaran bahasa arab siswa di MTS Iwan Hamidy Sumber Jambe Jember?
2. Bagaimana Hasil dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab siswa di MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember?

D. TUJUAN MASALAH

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui penerapan metode Qira'ah jahriyah dalam pembelajaran bahasa arab siswa di MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember.
2. Untuk Mengetahui Hasil dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa arab di MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe jember.

E. MANFAAT PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat atau konstibusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.

Diantara kegunaan dan konstribusi tersebut adalah :

- a. Bagi siswa

Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan belajar materi bahasa arab khususnya dalam hal berbicara menggunakan bahasa arab.

- b. Bagi guru

Guru mampu meningkatkan daya kreasi dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukan untuk peningkatan dan pengembangan pembelajaran bahasa arab di sekolah.

d. Bagi peneliti

Mengembangkan wawasan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab maharah Qira'ah bagi peserta didik MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember.

F. DEFINISI KONSEP

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penelitian, maka perlu kiranya penulis menjelaskan istilah istilah yang ada. Sebagai berikut:

1. Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.
2. Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang

digunakan maka semakin efektif dan efisien proses pembelajaran yang terjadi.

3. Metode Qira'ah (membaca) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik. Tapi, kadangkadang guru dapat menunjuk langsung anak didik untuk membacakan pelajaran tertentu lebih dulu, tentu peserta didik lainnya memperhatikan dan mengikutinya ¹².

G. PENELITIAN TERDAHULU

Banyak dari beberapa penelitian yang terkait dengan teori lingkungan dan dalam meningkatkan kemampuan membaca secara jahriyah yang sudah dilakukan, terutama dikalangan peneliti-peneliti pendidikan, baik peneliti itu sebagai syarat kelulusan S1, ataupun S2, dan juga yang lainnya, akan tetapi peneliti belum menemukan penelitian terkait dengan tema “Penggunaan metode *Qira'ah jahriyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember”.

Demikian ini, peneliti juga ingin melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah di lakukan oleh beberapa penulis lainnya terkait dengan *Qira'ah Jariyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, yaitu:

¹² Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Arab(Bandung: Humaniora, 2007:109)

1) Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Skripsi Rahmawati (2008) “Efektivitas penggunaan metode pembelajaran Qira’ah kelas VIII MTSN Tempel Sleman Yogyakarta”. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca teks Arab baik itu yang bersyikal maupun yang tidak bersyikal dan itu disebabkan karena beberapa hal seperti latar belakang pendidikan siswa yang beebeda-beda, metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan juga adanya problematika linguistik maupun problematika non linguistik yang menyebabkan kegiatan mengajar tidak efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah kualitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, angket serta tes sebagai data pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Qira’ah berjalan dengan baik. Sedangkan efektivitas metode pembelajaran Qira’ah dilihat dari aspek input, proses output, serta waktu yang cukup untuk pembelajaran Qira’ah dan juga dilihat dari aspek tugas dan fungsi, rencana atau program, aspek ketentuan atau aturan, dan aspek tujuan dan kondisi ideal. Dari kesemuanya itu bisa dikatakan cukup efektif. Meskipun dari beberapa hal kurang efektif seperti pada sarana dan prasarana.

2) Penelitian skripsi yang di tulis oleh Musyafak (2015) “ Pembelajaran Maharah Al Qira’ah dengan sistem sorogan di Pondok Pesantren Al-

Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Sorogandi Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul dalam meningkatkan Mahārah Al-qirā’ah. Kemudian diharapkan juga mampu memberikan solusi terhadap kendala dalam penerapan sistem sorogan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2014): Penerapan Metode Qiro’ah Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Qira’ah (Reading method) dan mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Qira’ah (Reading method) dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an. Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an, peneliti menemukan permasalahan di sekolah tersebut tentang pembelajaran bahasa Arab, bahwa guru bahasa Arab telah menggunakan metode yaitu metode Qira’ah (Reading method).

Jika metode yang digunakan bagus dan diterapkan dengan benar maka hasil pembelajaran yang diperoleh guru juga akan bagus, akan tetapi kenyataannya guru belum memperoleh hasil yang bagus. Hal ini

dapat dilihat dari kemampuan dan persentase siswa rendah dalam pembelajaran bahasa Arab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Qira'ah (Reading method) dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an. Analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis memperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode Qira'ah (Reading method) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an, yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab dalam proses mengajar hasilnya "Baik" dengan hasil akhir dari data observasi 32 item telah dilakukan oleh guru dengan persentase 76,1% dan 10 item yang belum dilakukan dengan persentase 23,8%. Jadi adapun perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan dibahas oleh penulis kali ini yaitu tentang menganalisis implementasi metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada skripsi ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Jadi adapun perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan dibahas oleh penulis kali ini yaitu tentang

“penggunaan metode qiro’ah jahriyah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MTS Iwan Hamidy Sumber Jambe Jember”.

